

# Multifinance

## PERSPEKTIF

Hati-hati! Jalan Panjang  
Restrukturisasi Kredit

## KILAS

Ada 1,02 Juta  
Debitur Ultra Mikro  
Bakal Dapat Relaksasi

## FORUM KOMUNIKASI DAERAH

Kegiatan Sosial FKD APPI  
Selama Pandemi Covid-19

## MENYESUAIKAN LANGKAH USAI RESTRUKTURISASI





PEMBIAYAAN DI FIFGROUP,

# WUJUDKAN IMPIAN

MASA DEPANMU

Modal  
Usaha

Pembiayaan  
Syariah &  
Perjalanan  
Religi

Gadget &  
Elektronik

Furniture  
Rumah  
Tangga

Elektronik  
Rumah  
Tangga

Sepeda  
Motor Honda



**FIFGROUP**

member of **ASTRA**

FIFAstra



motorcycle financing

SPEKTRA



multi financing

DANAstra



micro financing

AMITRA



syariah financing



CALL 1500-343  
MAIL halofif@fifgroup.astra.co.id  
WA 0895-21500-343



FIFCLUB

[www.fifgroup.co.id](http://www.fifgroup.co.id)

*Better Life, Better Future*

FIFGROUP terdaftar dan diawasi  
oleh Otoritas Jasa Keuangan





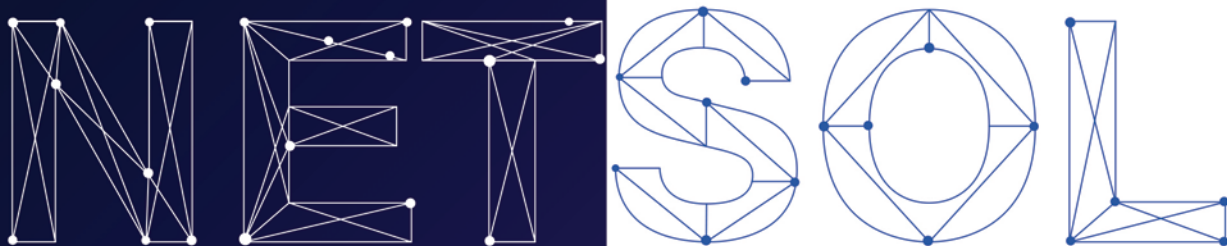
# adaptif



**Sekarang tersedia  
di cloud sistem**

**untuk bisnis anda,  
perkembangan  
anda dan masa depan**

Dengan Bangga telah melayani perusahaan pembiayaan dan leasing terkemuka di dunia dengan teknologi perangkat lunak pintar lebih dari empat dekade



[id.netsoltech.com](http://id.netsoltech.com)

# DAFTAR ISI

## 7 FOKUS

### Menyesuaikan Langkah Usai Restrukturisasi

Pandemi virus corona atau Covid-19 yang menjadi wabah global benar-benar memukul sendi-sendi perekonomian. Aktivitas bisnis yang biasa berjalan dengan cepat, saat pandemi tiba-tiba terhenti total.



#### 6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI  
Menuju Fase Baru

#### 12 Testimoni

Debitur Pembiayaan Terdampak Pandemi Covid-19 Terima Relaksasi Keringanan Kredit

- Konsumen Adira Finance Cabang Bandung 5 Wawan, Driver Ojek Online  
Kurangi Beban Konsumen di Masa Pandemi, Lewat Program Restrukturisasi
- Konsumen Bussan Auto Finance Cabang Bekasi 1, Ryan Nur Ridwan, Driver Ojek Online  
Proses Restrukturisasi Pembiayaan Tanpa Biaya Apapun
- Konsumen BCA Finance, Dwi Artanto Tulus, Wiraswasta  
Proses Relaksasi Pembiayaan Sangat Membantu Debitur
- Konsumen Mega Auto Finance Cabang KPM Bandung, Jasril, Wiraswasta  
Pengajuan Restrukturisasi Pembiayaan Bisa Secara Online

#### 18 Kilas

- Ada 1,02 Juta Debitur Ultra Mikro Bakal Dapat Relaksasi
- Produksi Kuartal I 2020 Topang Penjualan Mobil Saat Pandemi
- Realisasi Restrukturisasi Kredit Perusahaan Pembiayaan Tembus Rp75 Triliun
- OJK Susun Regulasi Peleburan Perusahaan di Sektor IKNB
- Penjualan Sepeda Motor Bisa Turun 50% Sepanjang 2020
- Kemenkeu dan OJK Tandatangani SKB Pelaksanaan Penempatan Dana dan Pemberian Subsidi Bunga dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional
- Bersiap Untuk New Normal

#### 29 Perspektif

Eko B. Supriyanto,  
Chairman Infobank Institute  
Hati-hati! Jalan Panjang Restrukturisasi Kredit

#### 31 Kegiatan Forum Komunikasi Daerah (FKD)

#### 34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: [sekretariat@ifsa.or.id](mailto:sekretariat@ifsa.or.id)



**Pemimpin Umum:**

Suwandi Wiratno

**Penanggung Jawab:**

Sigit Sembodo  
Rosalina Dhanudimuljo  
Gusti Wira Susanto  
Roni Haslim  
Hafid Hadeli  
Andreas Manik  
Koji Hayakawa

**Pemimpin Redaksi:**

Sri Haryati

**Sekretaris Redaksi:**

Wellyani  
Daniel Darmadi

**Sirkulasi/Distribusi:**

Sekretariat APPI

**ALAMAT REDAKSI:**

Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A Lantai 7 Unit D  
email: sekretariat@ifsa.or.id  
website: www.ifsa.or.id  
Telp: 021-2982 0190  
Fax: 021-2982 0191

## Peleburan Perusahaan Pembiayaan

Saat ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menyiapkan regulasi mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau integrasi perusahaan pembiayaan. Mohon bantuan Majalah *Multifinance* untuk segera menyampaikan tentang pengaturan dalam regulasi tersebut jika direalisasikan.

**Andrianus**

Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

*Terima kasih atas permintaannya. Saat ini APPI sedang mempelajari pengaturan yang diterapkan dalam aturan tersebut. Majalah Multifinance akan mencoba untuk membahasnya dalam waktu secepatnya, Red.*

## Pembiayaan Membaik

Pada Juni 2020 sebagian perusahaan pembiayaan mulai kembali mengucurkan pembiayaan setelah sempat berhenti memberikan pembiayaan pada April dan Mei. Namun, dengan kondisi ekonomi yang ada akan sulit bagi pembiayaan untuk kembali seperti semula. Apakah Majalah *Multifinance* bisa membahas mengenai pandangan para ahli ekonomi mengenai kondisi ekonomi Indonesia ke depannya.

**Budi Rahardjo**

Slipi, Jakarta Barat

*Terima kasih atas pertanyaannya. Majalah Multifinance telah membahas mengenai dampak Covid-19 didalam edisi bulan ini, Red.*



**Suwandi Wiratno,**  
Ketua Umum  
Asosiasi Perusahaan  
Pembiayaan Indonesia

## Menuju Fase Baru

Pandemi virus Corona atau Covid-19 yang menyebar di Indonesia membuat seluruh sektor usaha terhenti aktivitasnya, termasuk industri pembiayaan.

Pelaku industri pembiayaan yang dekat dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merasakan dampak dari terhentinya aktivitas ekonomi selama masa pandemi.

Sejak pemerintah mengumumkan kasus pertama Covid-19 pada Maret 2020, praktis setelah itu denyut dunia usaha tidak bertenaga. Dalam dua bulan, April dan Mei, penyaluran pembiayaan baru mengalami penurunan secara tajam, apalagi sepanjang 2 bulan tersebut industri pembiayaan diminta pemerintah untuk memberikan restrukturisasi kepada debitur yang terdampak Covid-19.

Bahkan, saat Lebaran pada Mei lalu yang mestinya menjadi berkah, justru menjadi catatan suram bagi industri pembiayaan.

Sejak awal Juni 2020, pemerintah mulai melonggarkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah wilayah. Aktivitas ekonomi masyarakat mulai dibuka kembali, *reopening economy*.

Tentu saja, pembukaan aktivitas ekonomi ini menjadi kabar baik bagi pelaku usaha. Tetapi, di tengah pandemi Covid-19 yang belum jelas kapan berakhirnya, mematuhi protokol kesehatan untuk kelangsungan kegiatan ekonomi harus menjadi perhatian kunci.

Pelaku industri pembiayaan juga harus menyiapkan strategi pemasaran produk yang lebih bervariasi. Memang harus diakui, saat pandemi seperti saat ini dan daya beli masyarakat belum pulih, ditambah langkah restrukturisasi, risiko pembiayaan menjadi meningkat.

Penetapan jaminan juga harus mempertimbangkan kondisi lapangan yang nyata. Artinya, pekerjaan industri pembiayaan saat *reopening economy* memang tidak ringan.

Namun ditengah situasi seperti ini kita mesti berbangga bahwa industri pembiayaan dapat turut membantu ekonomi Indonesia melalui restrukturisasi pembiayaan ditengah kondisi kemerosotan pembiayaan baru. Debitur-debitur yang mendapatkan restrukturisasi kini bisa bernafas lebih lega dan merasakan manfaat yang didapat.

Mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai pembiayaan *multifinance* yang sudah direlaksasi sampai dengan Juni 2020 mencapai lebih dari Rp 120 triliun hampir 4 juta kontrak debitur.

Tentu saja kita semua berharap agar perusahaan pembiayaan tetap menjaga keberlangsungan hidup perusahaan ditengah kondisi ekonomi yang kurang mendukung dan menyesuaikan strategi bisnis ditengah langkah pemulihan ekonomi sesuai dengan protokol kesehatan yang ada. (\*)

# Menyesuaikan Langkah Usai Restrukturisasi

**Pandemi virus corona atau Covid-19 yang menjadi wabah global benar-benar memukul sendi-sendi perekonomian. Aktivitas bisnis yang biasa berjalan dengan cepat, saat pandemi tiba-tiba terhenti total.**

**K**endati kegiatan ekonomi global, termasuk di Indonesia sudah mulai berjalan, tetapi masih bergerak lambat. Penyesuaian dari kalangan pelaku usaha terus dilakukan untuk memastikan kegiatannya berlangsung dengan standar kesehatan yang ketat dan memadai.

Bagi pelaku industri keuangan, termasuk pelaku jasa di sektor pembiayaan, adaptasi dengan kenormalan baru dilakukan. Penyesuaian itu, tentu saja akan sedikit mengubah cara kerja dan pola relasi bisnis antara perusahaan pembiayaan dengan debiturnya.





Ekonom senior Raden Pardede mengatakan bahwa dampak ekonomi dari pandemi Covid-19 memang sangat berat dan dialami oleh hampir semua sektor di seluruh dunia.

Dalam paparannya berjudul 'Dampak Restrukturisasi dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja Industri Keuangan', Raden menggambarkan pemerintah mengambil langkah melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak wabah Covid-19 teridentifikasi masuk ke Indonesia.

Akibatnya, rumah tangga, pekerja, komunitas, dan pelaku jasa lainnya mengambil langkah antisipatif dengan berjaga-jaga melalui cara mengurangi permintaan belanja barang dan jasa. Hal itu dipengaruhi pula oleh turunnya

pendapatan masyarakat akibat turunnya aktivitas ekonomi.

Dari kondisi itu, kemampuan membayar atau cicilan masyarakat ikut terpengaruh yang ujungnya berdampak bagi industri keuangan yang membiayai.

Menurut Raden Pardede, karakter masyarakat Indonesia tidak bisa 'diam' dalam waktu lama atau tidak bisa bekerja dalam jangka lama. Hal itu dikarenakan 55,7% atau sekitar 70,5 juta pekerja di Tanah Air bekerja di sektor-sektor informal.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019, jumlah pekerja sektor informal di perkotaan sebanyak 30,5 juta, sedangkan di pedesaan sebanyak 40 juta.





Selain besarnya pekerja sektor informal, tabungan dan akumulasi *wealth* masyarakat Indonesia masih tergolong kecil.

Di sisi lain, kemampuan negara dalam membiayai semua aktivitas masyarakat yang terdampak pandemi, sangat terbatas.

“Corona virus akan bersama kita dalam waktu yang lama,” tulis Raden Pardede dalam paparannya itu.

Bagi perusahaan pembiayaan yang terdampak pandemi, Raden menuturkan langkah-langkah restrukturisasi harus dijalankan secara terukur. Penilaian terhadap restrukturisasi bisa dilakukan dengan melihat latar belakang para debitur.

Setidaknya, perusahaan pembiayaan dapat memberi keringanan kepada debitur yang

beritikad baik atau sektor yang terkena dampak Covid-19.

Lalu, memberikan prioritas kepada pekerja informal, berpenghasilan harian, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Kredit Usaha Rakyat (KUR) bersubsidi dengan nilai kredit sampai Rp10 miliar.

Perusahaan pembiayaan juga bisa memberikan keringanan bagi debitur dengan kolektabilitas lancar sebelum Covid-19, pemilik NPWP dan pembayar pajak yang taat, pemegang jaminan kendaraan, serta tidak masuk daftar hitam nasional.

Menurutnya, kerja sama dan saling pengertian antara perusahaan pembiayaan dan debitur menjadi kunci bagi kelangsungan usaha perusahaan pembiayaan di tengah pandemi Covid-19.

Bagaimana pun, kata Raden pelaku usaha dan masyarakat harus bertahan atau *survive* dari pandemi ini. “Sebagaimana pendahulu kita juga *survive*,” katanya.

Menurutnya, restrukturisasi utang menjadi hal mutlak dalam situasi seperti sekarang ini. “Semua pihak [debitur maupun kreditur] harus bisa saling tenggang rasa, saling kerja sama untuk bersama-sama *survive*,” tuturnya.

Selain itu, otoritas harus membantu secara netral dan tidak memihak agar semua kebijakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Implementasi di lapangan benar-benar harus dijalankan sesuai rencana yang sudah ditetapkan.

Berbagai pelanggaran kebijakan, pemberian fasilitas pajak, penurunan bunga, dan pemberian dana talangan dan subsidi untuk jangka waktu tertentu, bisa dimaklumi dalam situasi seperti ini. Hanya saja, yang terpenting adalah jangan sampai kebijakan-kebijakan itu memunculkan pelanggaran hukum atau *moral hazard* dari semua pemangku kepentingan.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menyatakan pelaku bisnis pembiayaan mulai mengucurkan lagi kredit pada Juni 2020 setelah kegiatannya terhenti pada April dan Mei lalu.

Menurutnya, keputusan untuk kembali menyalurkan pembiayaan kepada debitur

tentu dengan mempertimbangkan kondisi di lapangan dan mengukur risiko pembiayaan yang disalurkan.

Suwandi mengakui ada perubahan pola dari sisi penyaluran kredit kepada debitur di saat pandemi virus corona. Misalnya, persyaratan pembiayaan kepada debitur mungkin akan semakin ketat, batas uang muka atau *down payment* lebih tinggi dari semula, pemantauan terhadap profil debitur ditingkatkan.

Cara-cara itu tentu saja harus dimaklumi karena perusahaan pembiayaan juga harus mempertahankan kualitas kredit guna menjaga perekonomian secara umum.

Dia menuturkan pada April dan Mei lalu, sekitar 80% perusahaan pembiayaan di Indonesia sudah menghentikan penyaluran pembiayaan baru kepada masyarakat sebagai antisipasi risiko kredit macet.

Pelaku usaha mencemaskan penurunan kemampuan debitur membayarkan angsuran. Perusahaan pembiayaan juga menahan penyaluran kredit dengan alasan untuk menjaga arus kas perseroan agar berada dalam level aman.

Selama menghentikan kredit, perusahaan pembiayaan mendafta dan memeriksa kelengkapan administrasi debitur yang sudah mengajukan permohonan keringanan kredit akibat dampak Covid-19.

Jika mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), nilai pembiayaan yang sudah direlaksasi sampai dengan Juni 2020 mencapai Rp84,38 triliun dari sebanyak 2,82 juta kontrak.

Melihat kondisi yang ada, APPI memprediksi pertumbuhan kinerja industri pembiayaan pada 2020 akan meleset dari proyeksi awal.

Sebelumnya kinerja industri pembiayaan pada tahun ini ditarget bakal bertumbuh hingga 4,5% atau lebih baik daripada 2019 yang mencapai 3,66%. Namun, pada akhir Maret APPI merevisi target pertumbuhan kinerja menjadi 0% hingga maksimal 1% dan tetap sulit untuk dapat direalisasikan.

Suwandi menyatakan industri pembiayaan sudah menjalankan amanat pemerintah untuk memberikan keringanan kredit kepada debitur terdampak Covid-19.

Di tengah kondisi itulah, perusahaan pembiayaan menghadapi dilema sebab lembaga pembiayaan merupakan intermediari yaitu penghubung dana kredit dari bank kepada debitur.

Di saat debitur mendapatkan keringanan dan bisa menunda pembayaran angsuran, perusahaan pembiayaan harus menanggung kerugian akibat arus kas terganggu di saat pembayaran kewajiban ke bank harus terus berjalan.

“Sudah ada beberapa perusahaan pembiayaan yang mendapatkan keringanan pembayaran kewajiban bunga dan pokok pinjaman ke bank, ini juga berkat dukungan OJK dan bank terkait, karena akan terjadi *domino effect* bila ini tidak dibantu,” ujarnya.



**Ada perubahan pola dari sisi penyaluran kredit kepada debitur di saat pandemi virus corona. Misalnya, persyaratan pembiayaan kepada debitur mungkin akan semakin ketat, batas uang muka atau *down payment* lebih tinggi dari semula, pemantauan terhadap profil nasabah ditingkatkan.**

—**Suwandi Wiratno**  
Ketua Umum APPI



Bagi perusahaan pembiayaan yang bukan grup usaha bank, akan ada *missmatch cashflow* antara pendapatan dengan pembayaran kewajiban ke bank. Namun hal ini menurutnya tidak terjadi pada perusahaan pembiayaan yang merupakan grup usaha perbankan. Di mana pada saat debitur mengajukan relaksasi, otomatis status kreditnya dari bank itu juga mendapatkan keringanan.

Untuk dapat bertahan menghadapi badai pandemi Covid-19 ini, APPI sudah merumuskan sejumlah strategi. Di antaranya yaitu fleksibel terhadap rencana yang sudah ditetapkan dan siap untuk berubah serta menyesuaikan langkah.

Hal yang paling penting untuk dijalankan juga adalah beradaptasi dengan perubahan dan zaman dengan mengembangkan layanan digital.

Dalam rapat kerja dengan Komisi XI DPR, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaparkan realisasi restrukturisasi kredit oleh perbankan hingga 15 Juni 2020 mencapai 6,27 juta debitur dengan *outstanding* kredit Rp655,84 triliun. Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso, sudah ada 102 bank yang mengimplementasikan kebijakan restrukturisasi kredit.

Dari jumlah tersebut, potensi restrukturisasi kredit adalah sebanyak 15,29 juta debitur dengan *outstanding* kredit mencapai Rp1.352,52 triliun.

Sementara itu, realisasi restrukturisasi kredit hingga 15 Juni 2020 terdiri atas sektor UMKM sebanyak 5,17 juta debitur dengan *outstanding* kredit Rp298,86 triliun. Sisanya, yakni sektor non-UMKM sebanyak 1,10 juta debitur dengan nilai *outstanding* kredit Rp356,98 triliun.

Menurutnya, dari segi likuiditas, secara umum masih mencukupi pasar.

Wimboh meminta badan usaha swasta yang mengajukan restrukturisasi untuk memperhatikan sejumlah pedoman. Apabila badan usaha swasta tersebut berstatus *stand-alone*, restrukturisasi bisa diajukan langsung.

Akan tetapi, jika badan usaha swasta tersebut berbentuk grup, pengajuan restrukturisasi harus diwakilkan perusahaan induk.

Pasalnya, masing-masing anak usaha badan usaha swasta bisa melakukan pinjaman di beberapa bank berbeda. Pengajuan restrukturisasi suatu grup badan usaha swasta melalui perusahaan induk akan memudahkan otoritas untuk melakukan pemetaan. (\*)



# Debitur Pembiayaan Terdampak Pandemi Covid-19 Terima Relaksasi Keringanan Kredit

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah menerbitkan regulasi melalui Peraturan OJK No.11/POJK.02/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19, yang di antaranya berisi kebijakan relaksasi keringanan kredit bagi para debitur terdampak pandemi.

Untuk itu, lembaga keuangan termasuk perusahaan pembiayaan memanfaatkan dan mengoptimalkan insentif yang telah disediakan pihak regulator dengan memberikan keringanan kredit bagi para debitur.

Memang ada kemungkinan risiko *default* debitur, tapi OJK telah merilis kebijakan penetapan kualitas kredit atau pembiayaan hanya satu pilar, yakni ketepatan membayar

dan restrukturisasi kredit atau pembiayaan di perbankan dan perusahaan pembiayaan langsung ditetapkan kualitas lancar.

Upaya relaksasi keringanan kredit bagi industri jasa keuangan itu dimaksudkan agar tidak membentuk tambahan cadangan kerugian kredit macet akibat dampak pandemi Covid-19, yang dapat menekan permodalan melalui relaksasi penetapan kualitas kredit atau pembiayaan satu pilar dan relaksasi restrukturisasi.

Kebijakan tersebut diharapkan tidak hanya meringankan beban para debitur pembiayaan, melainkan juga mampu memberikan ruang likuiditas dan permodalan, sehingga stabilitas sektor keuangan tetap terjaga ditengah pandemi Covid-19 yang masih belum diketahui kapan waktu selesainya. (\*)





### Konsumen Adira Finance Cabang Bandung 5 Wawan, *Driver Ojek Online*

## Kurangi Beban Konsumen di Masa Pandemi, Lewat Program Restrukturisasi

Dari informasi teman dan media televisi, Wawan yang berprofesi sebagai pengemudi ojek *online* (Ojol) mengetahui ada program restrukturisasi untuk pembiayaan kendaraan bermotor.

Selanjutnya Wawan mendatangi kantor Adira Finance Cabang Bandung 5 untuk mengajukan restrukturisasi kendaraan bermotor miliknya, lalu mendapat informasi dari *customer service* Adira Finance bahwa diwajibkan mengisi formulir serta melengkapi dokumen persyaratan yang diminta. Setelah itu Wawan akan mendapatkan konfirmasi dari pihak Adira Finance terkait dengan pengajuan restrukturisasi tersebut.

"Ternyata persyaratan yang diminta cukup mudah, hanya membawa KTP [Kartu Tanda Penduduk] dan KK [Kartu Keluarga] saja," ujarnya.

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan Wawan

sebagai pengemudi Ojol, dengan adanya program restrukturisasi ini sangat bermanfaat dan membantu mengurangi beban keuangannya dalam membayar angsuran di Adira Finance.

Menurutnya pada saat melakukan proses pengajuan tidak mengalami kendala, karena *customer service* Adira Finance melakukan pelayanan dengan baik dan memberikan penjelasan secara rinci terkait prosedur pengajuan restrukturisasi.

"Terima kasih kepada Adira Finance yang telah menyetujui pengajuan saya. Program ini sangat bermanfaat dan meringankan beban di tengah wabah Covid-19," ujarnya.

Sebagai penutup, Wawan menyampaikan pesan kepada konsumen Adira Finance untuk tidak ragu mengajukan restrukturisasi, karena prosesnya cukup mudah dengan datang ke kantor cabang atau melalui sistem *online*. (\*)

**Konsumen Bussan Auto Finance Cabang Bekasi 1**

**Ryan Nur Ridwan, *Driver Ojek Online***

## Proses Restrukturisasi Pembiayaan Tanpa Biaya Apapun

Informasi terkait dengan restrukturisasi pembiayaan diperoleh Ryan Nur Ridwan melalui *website* BAF ([www.baf.id](http://www.baf.id)). Dia mengajukan restrukturisasi pembiayaan atas pengajuan Dana Syariah di BAF karena adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sehingga penghasilan sebagai ojek *online* turun drastis dan kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Proses yang dibutuhkan hanya satu hari setelah mengirimkan formulir pengajuan restrukturisasi pembiayaan kepada BAF, dan permohonan restrukturisasi pembiayaan langsung disetujui oleh BAF.

Untuk tahapan pengajuan yang dilakukan adalah dengan mengunduh formulir permohonan restrukturisasi pembiayaan di *website* BAF.

Setelah formulir diisi dengan lengkap, kemudian dikirimkan beserta kelengkapan dokumen, seperti fotokopi KTP dan dokumen pendukung lainnya ke email BAF melalui email pribadi konsumen.

Kemudian petugas BAF melakukan wawancara dan verifikasi dokumen pendukung



yang diberikan. Tidak lama setelahnya, BAF memberikan informasi atas permohonan pengajuan restrukturisasi yang diajukan telah disetujui melalui telepon.

Setelah restrukturisasi penundaan sebagian angsuran yang prosesnya tanpa biaya apapun dihitung mulai April-Juni 2020. Setelah melewati masa tiga bulan, akan kembali membayar angsuran secara normal.

Pengalaman saya selama mengajukan permohonan restrukturisasi pembiayaan di BAF prosesnya mudah dan cepat asalkan kita sebagai debitur telah memenuhi kriteria serta melengkapi dokumen yang dipersyaratkan. "BAF, Proses Cepat, Angsuran Tepat". (\*)



**Konsumen BCA Finance****Dwi Artanto Tulus, Wiraswasta**

# Proses Relaksasi Pembiayaan Sangat Membantu Debitur

Pertama kali mengetahui tentang relaksasi pembiayaan melalui berita-berita terkait dengan keputusan Presiden Joko Widodo.

Kemudian Dwi Artanto Tulus mendapatkan informasi mengenai proses relaksasi dari *Marketing* PT. BCA Finance.

Alasan utama wiraswasta ini mengajukan relaksasi karena pekerjaannya terdampak pandemi COVID-19 dan penghasilan menjadi tidak menentu. Untuk itu, dia mengajukan relaksasi melalui *website* PT. BCA Finance pada April 2020. "Proses relaksasi mulai dari pengajuan sampai disetujui, berjalan cepat," katanya.

Dwi Artanto melampirkan beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam pengajuan relaksasi, seperti Surat Keterangan Usaha, KTP, STNK, foto



konsumen dengan kendaraan, dan foto kendaraan.

Menurutnya, relaksasi sangat membantu debitur, apalagi selama proses pengajuan relaksasi, debitur dapat melakukan komunikasi dengan *Marketing* PT. BCA Finance tanpa ada biaya awal atau biaya administrasi yang dikeluarkan.

Sebagai debitur, proses relaksasi ini sangat membantu dan debitur merasa bebannya diringankan dengan berkurangnya jumlah angsuran, walaupun tenornya menjadi lebih panjang.

Manfaat yang besar dapat dirasakan debitur, sehingga Dwi Artanto melakukan sosialisasi ke debitur lainnya yang usahanya terdampak pandemi COVID-19 untuk mengajukan relaksasi pembiayaan di PT. BCA Finance. (\*)





## Konsumen Mega Auto Finance Cabang KPM Bandung Jasril, Wiraswasta

# Pengajuan Restrukturisasi Pembiayaan Bisa Secara Online

Pekerjaan sebagai wiraswasta di bidang konveksi pakaian mendapatkan dampak yang tidak kecil dari pandemi Covid-19. Bahkan, Jasril sebagai wiraswasta itu mengalami *stop order* dari pabrik tekstil.

Dampaknya, pendapatan setiap bulannya menjadi berkurang, padahal dia yang sudah bekerja selama 15 tahun sebagai wiraswasta harus membayar gaji karyawan dan memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Untuk itu, Jasril mengajukan proses restrukturisasi dari mulai pengajuan melalui *online*, mengisi formulir, dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan.

Setelah mengisi formulir secara *online*, dia menunggu verifikasi dari pihak MAF, setelah diverifikasi dan dijelaskan secara rinci bentuk restrukturisasinya, kemudian langsung diproses.

Untuk persyaratan yang diminta oleh MAF dalam mengajukan permohonan di antaranya surat permohonan restrukturisasi, foto STNK di bagian depan dan belakang, surat keterangan terdampak Covid-19 (dari RT/RW atau perusahaan), foto *selfie* bersama unit, serta foto usaha/kantor yang terdampak.

Di tengah wabah Covid-19 ini, ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan dengan kebijakan restrukturisasi, karena pendapatan setiap bulannya karena terdampak pandemi Covid-19 menjadi berkurang hampir 60%.



Nilai dari *Grace Period* sebesar Rp1.886.000 selama enam bulan dan saat mengurus proses restrukturisasi tersebut tidak dikenakan biaya apapun, termasuk uang administrasi.

"Restrukturisasi ini sangat membantu, karena penghasilan menurun dan dapat meringankan beban biaya setiap bulannya," ungkap Jasril. Untuk itu, kepada nasabah perusahaan pembiayaan, dipersilahkan mengajukan restrukturisasi. (\*)

# ASSET REGISTRY

## Testimoni



"Penggunaan Sistem Asset Registry bukan hanya langkah awal preventif agar perusahaan pembiayaan tidak terlibat double financing. Namun lebih dari itu, meregister asset jaminan, baik yang akan dan telah dibiayai adalah langkah tepat untuk melindungi asset pembiayaan sehingga dapat mendukung kualitas pembiayaan yang lebih baik.

Mari kita bersama-sama berperan serta meningkatkan kualitas Data Bersama ini agar informasi status jaminan semakin akurat dan indikasi double financing dapat terdeteksi sejak awal".

**Sigit Hendra Gunawan**

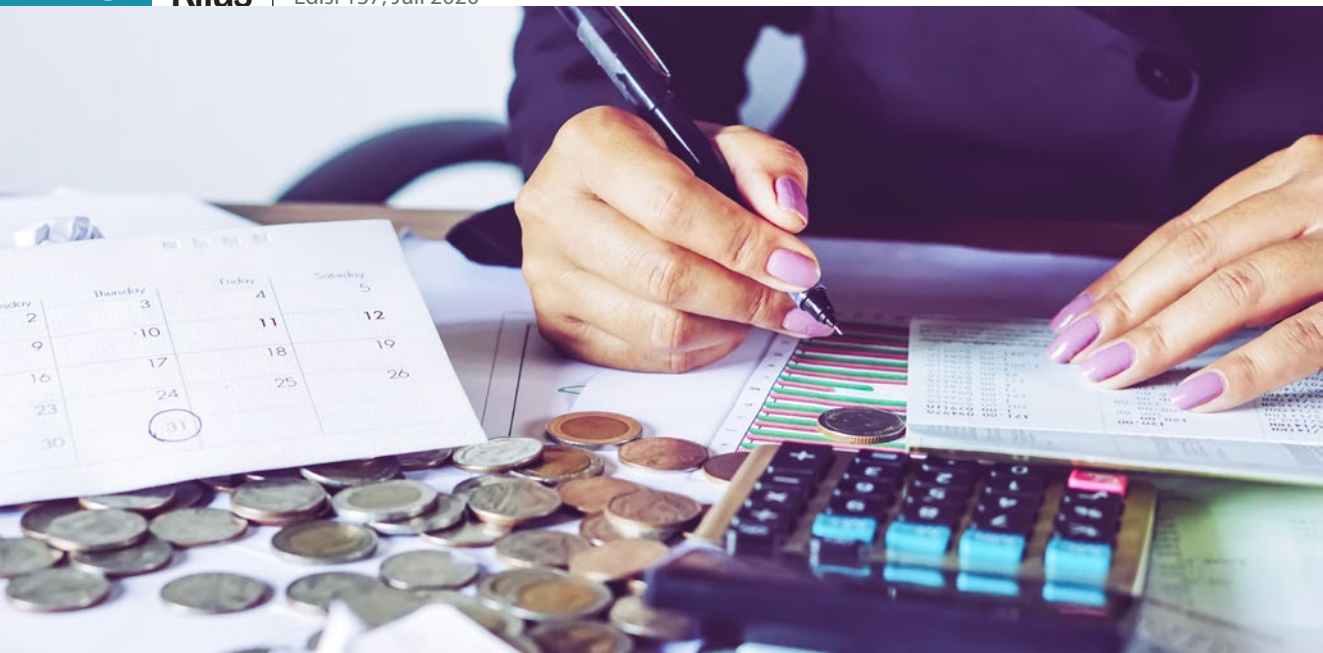
*- Direktur BFI Finance Indonesia -*



PT. Rapi Utama Indonesia  
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D  
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 1287  
T. 021 2283 6019  
E. [contact@rapindo.co.id](mailto:contact@rapindo.co.id)

Apply For  
Membership





## Ada 1,02 Juta Debitur Ultra Mikro Bakal Dapat Relaksasi

JAKARTA — Sebanyak 1,02 juta debitur program kredit Usaha Ultra Mikro (UMi) akan mendapatkan fasilitas relaksasi berupa penundaan pembayaran kewajiban pokok.

Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah (PIP) Ririn Kadariyah mengatakan, relaksasi ini diberikan untuk meringankan beban debitur yang terdampak pandemi Covid-19.

Dalam pernyataan resmi PIP secara virtual pada Rabu (10/6/2020), Ririn menjelaskan, kondisi usaha saat ini ada yang terdampak. Oleh karena itu bantu mereka dengan relaksasi ini.

Ririn menambahkan, total outstanding utang ke 1,02 juta debitur itu mencapai Rp3,65 triliun. Kendati demikian, proses pemberian relaksasi kepada para debitur akan dibagi dalam dua kategori.

Pertama, relaksasi berupa penundaan kewajiban pokok diberikan kepada debitur yang akad pembiayaannya ditandatangani sampai 4 Juni 2020.

Kedua, bagi debitur yang akadnya setelah tanggal 4 Juni akan diberikan relaksasi berupa tenggang pembayaran.

Selain kedua hal itu, debitur yang memperoleh relaksasi harus memenuhi syarat di antaranya memiliki kualitas pembiayaan per 29 Februari 2020 dengan kolektibilitas lancar, kooperatif, terdampak Covid-19 dan harus mengajukan permohonan secara berjenjang.

Pengajuan permohonan penundaan pokok tersebut dibagi dua. Pertama, bagi debitur yang memiliki akad sampai dengan 4 Juni 2020 dapat mengajukan permohonan penundaan pokok paling lambat 31 Juli 2020.

Untuk yang berakad setelah 4 Juni 2020 dapat mengajukan permohonan terakhir pada 30 November 2020.

Adapun sejak ditetapkan pandemi Covid-19 pada awal Maret sampai dengan Mei 2020, PIP tetap menyalurkan pembiayaan kepada debitur UMi sebanyak Rp361,3 miliar.

Jumlah ini bahkan lebih besar dari jumlah penyaluran di periode yang sama pada tahun lalu, yaitu sebesar Rp255 miliar.

Penerima UMi adalah betul-betul masyarakat kecil dan mereka inilah yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia sebenarnya. (\*)



## Produksi Kuartal I 2020 Topang Penjualan Mobil Saat Pandemi

JAKARTA — Kencangnya laju produksi pabrikan mobil sepanjang Januari sampai dengan Maret 2020, berhasil menopang penjualan ritel otomotif pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang terjadi bulan April dan Mei.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), produksi mobil pabrikan di Indonesia sepanjang Januari-Maret 2020 meningkat 4,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dari 315.198 unit menjadi 328.501 unit.

Memasuki April, pabrikan mobil satu per satu mulai menghentikan aktivitas produksinya seiring dengan penerapan PSBB. Hasilnya, produksi mobil mengalami penyusutan hingga 80% atau sebanyak 21.434 unit pada April.

Penurunan semakin dalam terjadi pada Mei 2020. Menurut data Gaikindo, produksi kendaraan roda empat atau lebih pada bulan itu hanya menyentuh angka 2.627 unit, anjlok 97,5% dibandingkan Mei 2019 yang mencatatkan produksi sebanyak 103.674 unit.

Namun, di tengah lemahnya produksi kendaraan oleh pabrikan, Agen Pemegang Merek (APM) masih mampu berjualan pada masa PSBB. Gaikindo mencatat, penjualan dari dealer ke konsumen pada April 2020 mencapai 24.273 unit dan 17.083 unit pada Mei.

*Marketing and CR Division Head Astra International Tbk-Daihatsu Sales Operation (AI-DSO), Hendrayadi Lastiyoso mengatakan, peningkatan produksi pada kuartal pertama 2020 mampu menopang penjualan APM untuk dua bulan pertama pada kuartal II 2020.*

Menurut dia saat konferensi pers daring, beberapa waktu lalu, karena produksi Maret, tidak hanya Daihatsu tapi *brand* lain juga sangat tinggi, maka semuanya memiliki stok yang cukup untuk berjualan selama dua bulan atau tiga bulan ke depan. (\*)







## Realisasi Restrukturisasi Kredit Perusahaan Pembiayaan Tembus Rp75 Triliun

JAKARTA — Realisasi restrukturisasi kredit di perusahaan pembiayaan tercatat senilai Rp75,08 triliun hingga 31 Mei 2020.

Dari data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterima Selasa (2/6/2020), nilai *outstanding* tersebut berasal dari 2.416.626 kontrak restrukturisasi yang telah disetujui.

Sementara itu, jumlah kontrak permohonan restrukturisasi tercatat sebanyak 3.120.889 dan sebanyak 583.800 kontrak masih dalam proses persetujuan.

Adapun, dari 183 perusahaan pembiayaan yang ada, OJK menyatakan seluruhnya telah menyampaikan laporan terkait restrukturisasi.

Di sisi lain, realisasi restrukturisasi kredit di perbankan hingga 26 Mei 2020 mencapai 5,33 juta debitur dengan *outstanding* kredit senilai Rp517,2 triliun.

Restrukturisasi tersebut terdiri dari debitur

Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang berjumlah 4,55 juta dengan total nilai Rp250,65 triliun dan debitur non UMKM sejumlah 0,78 juta dengan total nilai Rp266,57 triliun.

Realisasi restrukturisasi tersebut berasal dari implementasi yang dilakukan sebanyak 96 bank.

Sementara itu, potensi restrukturisasi kredit hingga 26 Mei 2020 adalah sebanyak 15,32 juta debitur dengan total baki debit Rp1.338,3 triliun.

Restrukturisasi tersebut terdiri dari debitur UMKM sebanyak 12,67 juta dengan baki debit Rp561,1 triliun dan debitur non UMKM 2,65 juta dengan total baki debit Rp772,2 triliun.

Kebijakan relaksasi restrukturisasi dan mendorong penyediaan pinjaman baru untuk tambahan modal kerja diharapkan dapat memberikan ruang bagi pelaku usaha di sektor riil, UMKM dan sektor informal untuk dapat menjaga keberlangsungan usahanya. (\*)

# Thank You For Our Clients

We are proud to be able to support the government's regulation on State Finance Policy and Financial System Stability for the Handling of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

**We successfully supported our Multifinance clients in adopting OJK Regulation on financing relaxation.** Our mission is to give the best support to our clients when facing every business challenge and situation.

## CONFINS



READ OUR STORY



Turn Your Purchases Into Colaboration  
Start From **Rp 13.990,-** per asset, per month

marketing@ad-ins.com

 **0859 5900 8500**

# OJK Susun Regulasi Peleburan Perusahaan di Sektor IKNB

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menyusun peraturan yang terkait dengan peleburan perusahaan di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB).

Anggota Dewan Komisiner merangkap Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Riswinandi menjelaskan bahwa peraturan tersebut disiapkan untuk mengamankan keberlangsungan dan kualitas industri keuangan.

Menurutnya, aturan tersebut disiapkan untuk menjaga kepentingan nasabah dan lembaga jasa keuangan di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang mengganggu perekonomian.

OJK menilai, penggabungan perusahaan dapat menjaga keberlangsungan ekonomi dalam kondisi yang tidak pasti. POJK itu memungkinkan regulator untuk melakukan kebijakan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau integrasi perusahaan yang seharusnya memiliki prospek baik, tapi terhambat.

Mengenai penggabungan tersebut, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menilai langkah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menyiapkan aturan konsolidasi atau penggabungan industri keuangan non-bank, khususnya asuransi dan perusahaan pembiayaan, adalah hal biasa.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno menjelaskan, memang OJK sedang menyiapkan aturan tentang konsolidasi IKNB, termasuk perusahaan pembiayaan. Dia menuturkan, kalau soal *merger*, pembelian perusahaan adalah hal biasa dan OJK menyiapkan peraturannya.

Dari data statistik industri pembiayaan OJK sampai akhir Maret 2020, pangsa pasar



perusahaan pembiayaan dengan aset di bawah Rp100 miliar memang terus menunjukkan penurunan dibandingkan dengan periode sama tahun lalu.

Dari data tersebut terlihat penurunannya cukup dalam, yakni pangsa pasar perusahaan pembiayaan beraset di bawah Rp100 miliar hanya senilai Rp328 miliar, turun hingga 59,70% dibandingkan periode sama tahun lalu yang senilai Rp814 miliar.

Kemudian di perusahaan pembiayaan beraset Rp100 miliar-Rp500 miliar, pangsa pasarnya turun sebesar 9,74% ke posisi Rp8,71 triliun dari sebelumnya Rp9,65 triliun.

Lalu untuk perusahaan pembiayaan dengan aset Rp500 miliar sampai Rp1 triliun, pangsa pasarnya turun sebesar 10,63% ke posisi Rp18,91 triliun dari sebelumnya Rp21,16 triliun di periode sama tahun lalu.

Kinerja positif hanya terlihat pada perusahaan pembiayaan dengan rentang aset Rp1 triliun sampai Rp5 triliun dan yang di atas Rp5 triliun. (\*)





# iFinancing

## Multifinance Core Systems Solutions

iFinancing business application is a total solution for multi finance industry.

OJK Purpose Loan : Investment, Working Capital, Multi Purpose and Others

Facility : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease and Fintech

Available : On Premise and Cloud Base Solution

Hubungi Kami

WA 0813 8777 7011 / Email [cs@ims-tec.com](mailto:cs@ims-tec.com)





## Penjualan Sepeda Motor Bisa Turun 50% Sepanjang 2020

JAKARTA — Penjualan sepeda motor di Indonesia diperkirakan terkoreksi 50% sepanjang tahun ini, akibat dampak penyebaran Covid-19.

Ketua Umum Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) Johannes Loman menyatakan, dampak pandemi Covid-19 sangat terasa bagi industri kendaraan roda dua.

Dia memprediksi dampak tersebut akan memengaruhi setengah penjualan dari total pasar. Total *market* yang diprediksi pada tahun ini mencapai 6,4 juta unit, dan mungkin bisa turun 40%-50%.

Dalam diskusi *Industry Roundtable* secara daring pada Jumat (15/5/2020), Loman menuturkan, penurunan itu disebabkan sepeda motor merupakan alat produksi, sehingga apabila perekonomian ke depan kurang baik, maka konsumen dipastikan menahan pembelian.

Selain itu, sebesar 70% pembelian sepeda

motor menggunakan skema pembiayaan/kredit. Pada saat bersamaan, Loman menambahkan, perusahaan pembiayaan ikut memperketat pemberian kredit kepada konsumen.

Loman mengungkapkan, setidaknya ada 1 juta-2 juta orang yang terlibat di dalam industri sepeda motor, sehingga asosiasi merasa perlu untuk terus membangun komunikasi konstruktif dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pembiayaan, agar industri sepeda motor mampu bertahan dari krisis.

Di sisi lain, industri sepeda motor dinilai harus mulai beradaptasi dengan situasi saat ini dan mengubah strategi operasional. Salah satu fokus yang dia tekankan adalah pentingnya digitalisasi dalam industri.

"Digitalisasi menjadi penting, di mana proses penjualan bisa memanfaatkan teknologi digital. Ini mungkin bisa jadi kesempatan di tengah Covid-19 untuk memaksa perusahaan melakukan peremajaan," tutur Loman. (\*)

# TINGKATKAN PEMANTAUAN PROFIL RISIKO DEBITUR DI SITUASI YANG TIDAK PASTI

Ketidakpastian situasi pandemi COVID-19 membayangi kinerja portofolio kredit lembaga keuangan. Mulai dari perubahan profil dan kemampuan membayar debitur, peningkatan risiko yang tidak terdeteksi, hingga kenaikan Non Performing Loan dan Non Performing Financing yang menghantui kinerja bisnis.

Manfaatkan "Program Pemantauan Debitur di Masa Pandemi COVID-19" secara berkelanjutan untuk memantau profil risiko debitur yang dapat berubah sewaktu-waktu berbasis data terkini.

Dapatkan harga khusus selama periode Program\*)

**1 PERIODE** - perolehan IdScore+ untuk debitur eksisting yang dilakukan per 1 periode dalam bulan yang sama

**PERIODIK** - perolehan IdScore+ untuk debitur eksisting yang dilakukan secara berturut-turut selama 3 bulan atau lebih

Berbekal data dan profil risiko debitur terkini, keputusan dapat diambil tanpa ragu dan kualitas portofolio kredit tetap terjaga.

\*)Potongan 50% dari harga normal untuk program 1 Periode. Potongan 70% dari harga normal untuk program Periodik. Program berlaku sampai dengan 31 Desember 2020. Syarat dan ketentuan berlaku.

**Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Account Manager Anda atau email ke: [helpdesk@pefindobirokredit.co.id](mailto:helpdesk@pefindobirokredit.co.id)**

## PT PEFINDO Biro Kredit

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
T: (62-21) 5154501 | F: (62-21) 5154503

 [www.IdScore.id](http://www.IdScore.id)  
 IdScore Indonesia  
 IdScore

 IdScore  
 idscore.id  
 IdScore\_Ind



## Kemenkeu dan OJK Tandatangani SKB Pelaksanaan Penempatan Dana dan Pemberian Subsidi Bunga dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional



JAKARTA — Sebagai bentuk sinergi antara Pemerintah dan OJK dalam melaksanakan Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN), pada 28 Mei 2020 ditandatangani Keputusan Bersama Menteri Keuangan (Menkeu) dan Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (Ketua DK OJK) Nomor 265/KMK.010/2020 dan Nomor SKB-1/D.01/2020 tentang Koordinasi Pelaksanaan Penempatan Dana dan Pemberian Subsidi Bunga Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Keputusan Bersama ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 dan bertujuan untuk memperlancar koordinasi antara Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan OJK, serta mengoptimalkan pemberian informasi dari OJK dalam rangka penempatan dana dan pemberian subsidi bunga sebagai pelaksanaan Program PEN, khususnya dalam penetapan bank peserta, penempatan dana/perpanjangan penempatan dana pada bank peserta, serta pemberian subsidi bunga. Keputusan bersama ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2021.

OJK mendukung program pemerintah untuk memberikan subsidi bunga kepada debitur UMKM yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dan melakukan penempatan dana kepada bank peserta dalam rangka memberikan dukungan likuiditas kepada bank umum, BPR dan perusahaan pembiayaan yang telah melakukan restrukturisasi kredit menurut ketentuan POJK Nomor 11/POJK3/2020 dan/atau memberikan tambahan kredit modal kerja.

Adapun koordinasi dan pemberian informasi dalam rangka pelaksanaan penetapan bank peserta di antaranya Kemenkeu akan menyampaikan permintaan informasi kepada OJK mengenai bank yang dapat menjadi bank peserta dengan kriteria sebagaimana tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020.

Kemudian OJK akan menyampaikan informasi mengenai bank yang telah memenuhi kriteria menjadi bank peserta kepada Kemenkeu, yang sekaligus berfungsi sebagai persetujuan dari OJK, dalam waktu paling lambat lima hari kerja setelah permintaan informasi diterima oleh OJK. Menkeu akan menetapkan bank peserta berdasarkan informasi dan persetujuan dari OJK.

Selanjutnya, koordinasi dan pemberian informasi dalam rangka pelaksanaan penempatan dana dan atau perpanjangan penempatan dana pada bank peserta dilakukan sebagai berikut, untuk melakukan penilaian atas proposal penempatan dana dari bank peserta, Kemenkeu akan menyampaikan permintaan informasi mengenai proposal penempatan dana dari bank peserta kepada OJK, yang memuat paling sedikit, yaitu peringkat komposisi hasil asesmen tingkat kesehatan bank peserta dan/ atau bank pelaksana, jumlah kepemilikan Surat Berharga Negara, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Bank Peserta dan/atau bank pelaksana yang belum direpokan dan jumlah dana pihak ketiga.

Data restrukturisasi kredit/pembiayaan yang telah dilakukan oleh bank peserta dan bank pelaksana, dan nilai penundaan cicilan pokok selama maksimum enam bulan untuk kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi sesuai dengan data yang dilaporkan bank kepada OJK. Selain itu, informasi terkini terkait dengan kinerja bank peserta dan/atau bank pelaksana.

Informasi itu akan disampaikan oleh OJK kepada Kemenkeu paling lambat lima hari kerja setelah permintaan informasi dari Kemenkeu dan data dari bank diterima oleh OJK. Kemenkeu menyetujui atau menolak proposal penempatan dana/perpanjangan penempatan dana dari bank peserta dengan mempertimbangkan informasi dari OJK. (\*)



# #AyoSertifikasiOnline

## Kini Ujian Sertifikasi Bisa Dimana Saja

SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS

SERTIFIKASI MANAJERIAL

SERTIFIKASI PENAGIHAN

Pengawas by System

Waktu dan Tempat Lebih Fleksibel

UJIAN ONLINE  
SERTIFIKASI MANAJERIAL  
**12 AGUSTUS 2020**

DIKLAT ONLINE  
5-11 AGUSTUS 2020  
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN  
27 JULI 2020

UJIAN ONLINE  
SERTIFIKASI MANAJERIAL  
**16 SEPTEMBER 2020**

DIKLAT ONLINE  
9-15 SEPTEMBER 2020  
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN  
31 AGUSTUS 2020

UJIAN ONLINE  
SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS (ENG)  
**27 AGUSTUS 2020**

DIKLAT ONLINE  
26-27 AGUSTUS 2020  
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN  
13 AGUSTUS 2020

UJIAN ONLINE  
SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS (IND)  
**24 SEPTEMBER 2020**

DIKLAT ONLINE  
23-24 SEPTEMBER 2020  
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN  
14 SEPTEMBER 2020

Info lebih lanjut hubungi :

☎ Excel - 0812 1816 0812  
Clarissa - 0813 8040 6464

✉ Cindy - [info@sppl.co.id](mailto:info@sppl.co.id)





# Bersiap Untuk **NEW NORMAL**

## SYARAT **NEW NORMAL**

Dr. Hans Henri P. Kluge, Direktur Regional WHO untuk Eropa memberikan panduan untuk negara-negara Eropa yang akan menerapkan *new normal*. Setiap langkah untuk meringankan pembatasan dan transisi harus memastikan.

- Terbukti bahwa transmisi Covid-19 telah dikendalikan.
- Kesehatan masyarakat dan kapasitas sistem kesehatan mampu untuk mengidentifikasi, mengisolasi, menguji, melacak kontak dan mengkarantina.
- Mengurangi risiko wabah dengan pengaturan ketat terhadap tempat yang memiliki kerentanan tinggi, terutama di rumah orang lanjut usia, fasilitas kesehatan mental dan pemukiman padat.
- Pencegahan di tempat kerja ditetapkan, seperti jarak fisik, fasilitas mencuci tangan, etiket penerapan pernapasan.
- Risiko penyebaran *imported case* dapat dikendalikan.
- Masyarakat ikut berperan dan terlibat dalam transisi.

"Kehidupan kita sudah pasti berubah untuk mengatasi risiko wabah ini, itu keniscayaan. Itulah yang oleh banyak orang disebut sebagai *New Normal* atau tatanan baru kehidupan baru."

**JOKO WIDODO,**

**Presiden Republik Indonesia**

(Pernyataan Resmi di Istana Merdeka, Jakarta, Jumat, 15 Mei 2020)

## PEMULIHAN EKONOMI

Kajian awal Kemenko Perekonomian untuk pemulihan ekonomi.

### FASE I

1 Juni 2020

- Industri dan jasa Bisnis ke Bisnis beroperasi dengan *social distancing* dan persyaratan kesehatan.
- Toko, pasar, dan *mall* belum boleh beroperasi, kecuali untuk toko penjual masker dan fasilitas kesehatan.
- Sektor kesehatan beroperasi penuh dengan memperhatikan kapasitas sistem kesehatan.
- Berkumpul maksimal 2 orang di dalam suatu ruangan, olahraga luar ruang belum diperbolehkan.

### FASE II

8 Juni 2020

- Toko, pasar, dan *mall* diperbolehkan pembukaan toko-toko tanpa diskriminasi sektor dengan menerapkan protokol ketat.
- Usaha dengan kontak fisik belum boleh beroperasi.
- Kegiatan berkumpul dan olahraga *outdoor* belum diperbolehkan.

### FASE III

15 Juni 2020

- Toko, pasar, dan *mall* tetap pada fase 2. Evaluasi pembukaan salon, spa, dan lain-lain dengan protokol ketat.
- Kegiatan kebudayaan diperbolehkan dengan menjaga jarak.

- Kegiatan pendidikan di sekolah dilakukan dengan sistem *shift* sesuai jumlah kelas.
- Olahraga *outdoor* diperbolehkan dengan protokol.
- Evaluasi pembukaan tempat pernikahan, ulang tahun, kegiatan sosial hingga 10 orang.

### FASE IV

6 Juli 2020

- Pembukaan kegiatan ekonomi, seperti di fase 3 dengan tambahan evaluasi.
- Pembukaan bertahap, restoran, kafe, bar, tempat gym, dan lain-lain dengan protokol kebersihan ketat.
- Kegiatan *outdoor* lebih dari 10 orang.
- Peleisir ke luar kota dengan pembatasan jumlah penerbangan.
- Kegiatan ibadah dilakukan dengan jemaah terbatas.
- Membatasi kegiatan berskala lebih dari yang disebutkan.

### FASE V

20 & 27 Juli 2020

- Evaluasi untuk Fase 4 dan pembukaan tempat-tempat atau kegiatan ekonomi lain dalam skala besar.
- Akhir Juli atau awal Agustus, seluruh kegiatan ekonomi sudah dibuka. Tetap mempertahankan protokol dan standar kebersihan, dan kesehatan yang ketat.
- Evaluasi secara berkala, sampai vaksin bisa ditemukan dan disebarluaskan.

Sumber: World Health Organization (WHO).

# Hati-hati! Jalan Panjang Restrukturisasi Kredit

Bank-bank atau *multifinance* perlu mewaspadaai kredit macet gelombang kedua. Jangan jor-joran dalam melakukan restrukturisasi kredit.



**Eko B. Supriyanto**

*Chairman Infobank Institute*

**R**estrukturisasi itu ibarat gadis cantik karena *make-up*. Tidak asli. Ia cantik karena banyak bedak dan lipstik. Jadi, hanya kamufase saja. Untuk itu, restrukturisasi harus dilihat secara benar. Tidak mentang-mentang ada stimulus lalu, semua obral restrukturisasi. Salah-salah di musim *new normal* akan kena badai kredit macet gelombang kedua.

Apasebenarnya restrukturisasi? Restrukturisasi adalah hal yang normal dan biasa dilakukan oleh bank jika mengalami masalah kualitas kredit. Namun, restrukturisasi kali ini banyak diskonnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ada empat point besar dalam relaksasi oleh OJK ini (POJK 11/POJK.03/2020). *Pertama*, penilaian kualitas kredit/pembiayaan/penyediaan dana lainnya hanya berdasarkan ketepatan pembayaran pokok dan/bunga untuk kredit sampai Rp10 miliar. *Kedua*, relaksasi pengaturan ini berlaku untuk debitur non-UMKM dan UMKM, dan akan diberlakukan sampai dengan satu tahun setelah ditetapkan.

*Ketiga*, restrukturisasi dengan peningkatan kualitas kredit/pembiayaan menjadi

lancar setelah direstrukturisasi. Ketentuan restrukturisasi ini dapat diterapkan bank tanpa batasan plafon kredit. *Keempat*, mekanisme penerapan diserahkan masing-masing bank dan disesuaikan dengan kapasitas membayar debitur.

Paket relaksasi ini jelas menguntungkan dan memberi kemudahan bagi bank-bank. Bank-bank yang digulung kredit bermasalah bisa sedikit “pura-pura” sehat, karena potretnya tidak sesungguhnya. Restrukturisasi dari paket ini memberi lipstik bagi performa bank untuk sementara.

Awal tahun kredit hanya sedikit bergerak. Menurut data Bank Indonesia, per Januari 2020 kredit hanya bergerak 5,7% (yoy) atau turun tipis dari Desember 2019 yang 5,9%. Sementara data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 6,10%. Ada perbedaan di antara data keduanya. Namun, intinya sama-sama turun dibandingkan periode sebelumnya. Tahun 2020, kredit diperkirakan hanya akan tumbuh 1%-2%. Kredit akan *lockdown*, karena risiko kredit yang besar.

*Nah*, karena kredit turun, maka *non performing loan* (NPL) menjadi naik. Data OJK menunjukkan, NPL *gross* naik dari 2,53% menjadi 2,77%. Itu data Januari, bukan tak mungkin kredit yang melambat, maka NPL pun bergerak lagi. Apalagi, efek Covid-19 dari China sedang puncak-puncaknya di Februari 2020.

Kredit macet gelombang kedua adalah kredit yang sebelumnya lancar hasil restrukturisasi kemudian macet lagi. Potret paling nyata akan terlihat setelah program relaksasi itu selesai 31 Maret 2021. Tapi, bisa saja lebih cepat dari rencana, jika bank-bank tidak cermat melakukan restrukturisasi debiturnya.

Realisasi kredit macet yang direstrukturisasi tiap hari berubah. Pada awal April 2020 masih pada angka Rp91 triliun.



Dua minggu lagi (14 April 2020) naik menjadi Rp115 triliun. Lalu, pada awal Mei 2020 sudah menembus angka Rp207 triliun.

Pada pertengahan Mei 2020, data OJK, sudah berada pada angka Rp336,97 triliun. Hampir semua bank melakukan restrukturisasi kredit, dari 110 bank yang sudah melakukan restrukturisasi kredit sebanyak 88 bank. Debitur yang sudah melakukan restrukturisasi sebanyak 3,88 juta debitur, sedangkan 3,42 juta di antaranya kelompok UMKM.

Angka kredit yang akan direstrukturisasi diperkirakan akan mendaki. Secara pasti belum diketahui. Jika memakai perkiraan angka dari Ketua OJK, potensi kredit yang direstrukturisasi sebanyak Rp1.114,5 triliun. Itu artinya, baru 20% dari total kredit perbankan Rp5.536 triliun.

Tidak mudah dalam suasana pandemi Covid-19 ini. Pertanyaannya, apakah kredit yang direstrukturisasi itu akan benar-benar lancar?. Sulit untuk mengatakan 100% kembali lancar. Untuk sektor UMKM, kesulitan sekarang bukan menyangkut ketidak sanggupan membayar cicilan pinjaman, tapi menyangkut likuiditas atau arus kas debitur yang berat.

Jika mengambil pengalaman negara lain, seperti Amerika Serikat, 51% dalam tiga

bulan sektor UMKM-nya semapat. Nah, jika mengambil angka 20%-30% dari potensi kredit yang direstrukturisasi katakanlah Rp1.000 triliun, maka yang akan jadi bangkai kredit macet Rp200-Rp300 triliun. Itu angka moderat. Tapi, angka itu akan memberi tambahan NPL sebesar 4%-6%.

Itulah ancaman kredit macet gelombang kedua. Jadi, permainan sesungguhnya baru akan dimulai setelah dilakukan restrukturisasi. Untuk itu, pastikan kekuatan modal dan likuiditas bank untuk menghadapi ronde kedua efek Covid-19 ini. Pilihlah debitur yang benar-benar masih punya kemampuan untuk hidup kembali. Jika tidak sudah seharusnya dilakukan penyelesaian kredit macet-tapi perlu dikasih nafas dulu selama maksimal enam bulan.

Titik penting dalam menyikapi NPL ini, menghindari penumpang gelap, yang pura-pura macet. Pengalaman sebelumnya, jika ada krisis selalu saja ada dua debitur, yaitu debitur yang benar-benar macet dan debitur yang pura-pura macet.

Paket relaksasi kredit sudah digulirkan, meski hanya sementara. Bank-bank dibuat "cantik" sementara karena bedak dan lipstik. Jadi, semacam kamuflase saja. Hal ini yang perlu diwaspadai dan tetap harus hati hati.

Kuda-kuda perbankan pada akhirnya akan ditentukan bagaimana bank-bank mengelola kredit bermasalah ini. Selamat datang LAR yang tinggi, meski dalam buku bank kredit terlihat lancar. Namun demikian, zaman awal *new normal* masih akan ditandai dengan bahaya laten kredit macet gelombang dua.

Relaksasi kredit diakui memang banyak kemudahan agar perbankan dan perusahaan pembiayaan tidak "kepanasan".

Hati-hati restrukturisasi kredit itu bisa menyesatkan, karena kinerja keuangan bank dan perusahaan pembiayaan memang sedang berdandan penuh lipstik dan bedak. Jangan sampai luntur di akhir masa restrukturisasi di Maret 2021. Jalan panjang restrukturisasi kredit. (\*)



# Kegiatan Sosial FKD APPI Selama Pandemi Covid-19



## 1. FKD Surabaya

Pada 20 Mei 2020 FKD Surabaya memberikan bantuan paket sembako untuk didistribusikan melalui kantor gubernur Surabaya.

## 2. FKD Jember Bondowoso

FKD Jember Bondowoso pada 20 Mei 2020 memberikan sumbangan dalam bentuk sembako melalui Polsek setempat.

## 3. FKD Pekanbaru

Penyerahan bantuan FKD FKD Pekanbaru kepada wakil walikota Pekanbaru dan panti asuhan pada 20 Mei 2020.

## 4. FKD Sumsel Babel

Bakti sosial ke panti asuhan yg dilaksanakan FKD Sumsel Babel pada 20 Mei 2020.





#### 5. FKD Pontianak

Kegiatan bakti sosial FKD Pontianak pada 21 Mei 2020 diadakan di panti asuhan Al-Hidayah Pontianak.

#### 6. FKD Aceh

Bakti sosial FKD Aceh pada 22 Mei 2020.



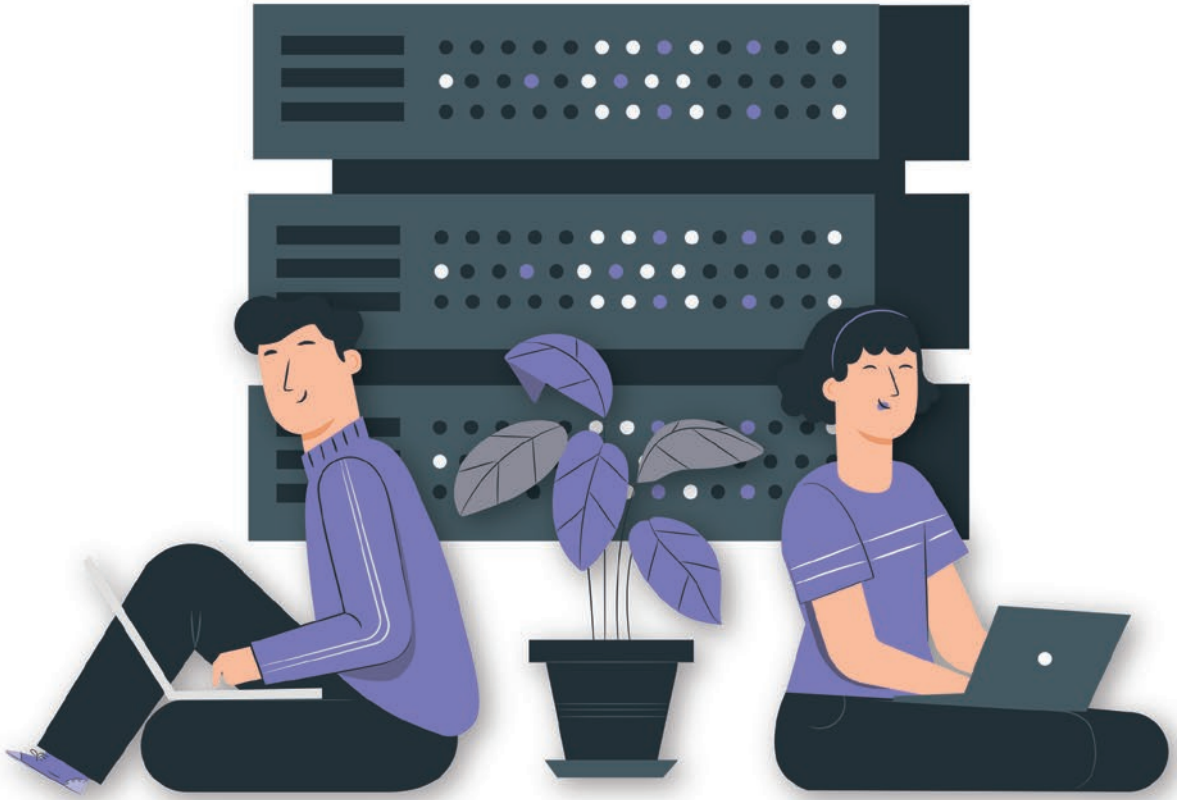
#### 1. FKD Purwokerto

Pertemuan anggota FKD Purwokerto pada 10 Juni 2020.

#### 2. FKD Palu

Koordinasi FKD Palu dengan Kasubdit Krimum Polda Jateng yang diadakan pada 2 Juni 2020.





# KALAU BISA **API**

*Kenapa masih upload manual ?*

---

Mempermudah dan mempercepat proses

*Search, claim, update & expire*

## SECARA REAL TIME



PT. Rapi Utama Indonesia  
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D  
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 1287  
T. 021 2283 6019  
E. [info@rapindo.co.id](mailto:info@rapindo.co.id)

Apply For  
Membership



**AB SINAR MAS MULTIFINANCE**  
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,  
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,  
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 392 5660 Fax: 392 5788

**ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE**  
Millennium Centennial Center Lt 56  
Jl. Jend. Sudirman No. Kav 25, RT.4/RW.2,  
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 39733232, 39733322  
Fax: 39734949



**ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI**  
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80  
Jakarta Barat 11530  
Tlp: 53673030

**ADITAMA FINANCE**  
Plaza Bank Index, 8th Floor  
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,  
Jakarta Pusat  
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



## AEON CREDIT SERVICE

**AEON CREDIT SERVICE INDONESIA**  
3A Plaza Kuningan South Tower,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940  
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

**AKULAKU FINANCE INDONESIA**  
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220  
Tlp: 50818930

**AL UARAH INDONESIA FINANCE**  
Menara Palma Lt. 25  
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 kav 6  
Kuningan Jakarta 12950  
Telp 021-57957552 / 7553 Fax 021-57957507

**AMANAH FINANCE**  
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8  
Wisma Kalla Lantai 3  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tlp: 0411-852310

**ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE**  
Gading River View Blok H 56 B,  
Kelapa Gading, Jakarta Utara  
Tlp: 45869941

**ANDALAN FINANCE INDONESIA**  
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3  
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321  
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356889

**ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE**  
Plaza ABDA Lt.6  
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190  
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

**ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE**  
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28  
Malang, Jawa Timur 65123  
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

**ARMADA FINANCE**  
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125  
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888  
Website: www.armada-finance.co.id

**ARTHA PRIMA FINANCE**  
Grand Slipi Tower Lantai 32,  
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi  
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72  
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

**ARTHAASIA FINANCE**  
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6  
Business Park Kebon Jeruk  
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,  
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190  
Fax. 021. 58908146

**ASIA MULTIDANA**  
Jl. Pluit Indah Raya No. 31  
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara  
Tlp: 22673031 / 22673038

**ASIATIC SEJAHTERA FINANCE**  
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,  
Tangerang 15810  
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



**ASLI RANCANGAN INDONESIA**  
Senayan Business Center  
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180  
Tlp: 22775752 / 22775752

**ASTRA AUTO FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

**ASTRA MULTI FINANCE**  
Menara FIF, Lt.7  
Jl. TB. Simatupang Kav.15  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440  
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811  
www.fifgroup.co.id



**ASTRA SEDAYA FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198  
Website: www.autocybercenter.com

**ASTRIDO PACIFIC FINANCE**  
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,  
Jakarta 10160, Tlp: 231 2220, 231 2221  
Fax: 231 0053/345 1334  
Website: www.astrido-finance.co.id

**BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO**  
Komp. Ruko Wolter Monginsidi  
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N  
Jakarta Selatan  
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

**BATAVIA PROSPERINDO FINANCE**  
Gedung Chase Plaza Lt. 12,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920  
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



**BCA FINANCE**  
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah  
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310  
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



**BCA MULTI FINANCE**  
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001  
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 29648200

**BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE**  
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,  
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,  
Kemayoran, Jakarta 10720  
Tlp: 39700400

**BETA INTI MULTIFINANCE**  
Ruko The Greencourt Blok D08  
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat  
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



**BFI FINANCE INDONESIA**  
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,  
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo  
BSD City, Tangerang  
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757  
www.bfi.co.id

**BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE**  
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,  
Jakarta Pusat 10130  
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

**BIMA MULTI FINANCE**  
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat  
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

**BINTANG MANDIRI FINANCE**  
Graha Bintang Cikini,  
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat  
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



**BNI MULTIFINANCE**  
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5  
Jl. Aipda KS Tubun No. 67  
Jakarta Pusat 10260  
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

**BOSOWA MULTI FINANCE**  
Menara Global Lt. 2,  
Jl. Gatot Subroto Kav 27,  
Jakarta 12950  
Tlp: 527 5230 Fax: 527 5231

**BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE**  
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,  
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160  
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235

**BRINGIN SRIKANDI FINANCE**  
Synthesis Tower Building II, 11th Floor,  
Jl. Gatot Subroto 177 A Kav. 64, Jakarta 12870  
Tlp: 837 94610 Fax: 837 94609

**BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)**  
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF  
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12  
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920  
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



**BUANA FINANCE**  
Tokopedia Tower  
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.11 Jakarta 12950  
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

**BUANA SEJAHTERA MULTIDANA**  
Belleza Office Tower Lt. 12  
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070



**BUKOPIN FINANCE**  
Gd. Bank Bukopin Lt. 3  
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,  
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

**BUMIPUTERA - BOT FINANCE**  
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910  
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



**BUSSAN AUTO FINANCE**  
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,  
Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

**CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE**  
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,  
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810  
Tlp: 22229200, 22229449



**CAPELLA MULTIDANA**  
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5  
Jakarta Utara  
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

**CATERPILLAR FINANCE INDONESIA**  
Beltway Office Park Tower C  
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41  
Jakarta Selatan 12550  
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

**CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE**  
Wisma 77 Tower 1 Lt. 2  
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 29775800

**CENTRAL JAVA POWER**  
Summitmas Tower I Lt. 15,  
Jl. Jend Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190  
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

**CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA**  
Menara Astra Lantai 25  
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220  
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

**CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING**  
Gedung TMT 1 Lt.6,  
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560  
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651  
www.csulfinance.com



**CIMB NIAGA AUTO FINANCE**  
Menara Sentraya Lt. 28  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160  
Telp : 021- 27881800 Fax : 021- 27881900  
Website: www.cnaf.co.id

**CIPTADANA MULTIFINANCE**  
Plaza ASIA, Office Park 2-3,  
Jl. Jend Sudirman Kav 59, Jakarta 12190  
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

**CITRA MANDIRI MULTIFINANCE**  
Jl. Mayjend Sutuyo No. 33, Semarang  
Tlp: (024) 8316111, (024) 8317666  
Fax: (024) 8316222

**CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH**  
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430  
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

**CLEMONT FINANCE INDONESIA**  
Wisma Korindo 2nd Floor,  
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780  
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368  
www.clemontfinance.co.id

**CLIPAN FINANCE INDONESIA**  
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman  
Kav. 12, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27  
Website: www.clipan.com

**COMMERCE FINANCE**  
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A  
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,  
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864285

**DAINDO INTERNASIONAL FINANCE**  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5  
Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

**DANAREKSA FINANCE**  
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910  
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

**DANASUPRA ERAPACIFIC**  
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Telp: 51401157 Fax: 51401159

**DANA UNICO FINANCE**  
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,  
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250  
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

**DAYA SEMBADA FINANCE**  
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,  
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402



**DIPO STAR FINANCE**  
Sentral Senayan II Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta  
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

**EBIZ CIPTA SOLUSI**  
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,  
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430  
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

**EMPEROR FINANCE INDONESIA**  
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

**EQUITY FINANCE INDONESIA**  
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.  
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 80632888

**FIRST INDO FINANCE**  
Jl. Batu Ceper No. 36 Lantai 2 & 3, Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 231 2088 Fax: 231 2118

**FINANSIA MULTI FINANCE**  
SCBD Lot 28 Office 8 Lt. 15,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190,  
Tlp: 2933 3646 Fax: 2933 3648  
Website: www.finansia.com

**FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE**  
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15  
Cilandak Barat, Jakarta 12430  
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599  
Website: www.fifgroup.co.id

**FORTUNA MULTI FINANCE**  
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A  
Gedung Aneka Paviliun Lt.5, Pontianak  
Tlp: Fax:

**FUJI FINANCE INDONESIA**  
Menara Sudirman Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190  
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

**GENIE MULTI FINANCE**  
Sampoerna Strategic Square Level 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12930  
Tlp: Fax:

**GLOBALINDO MULTI FINANCE**  
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305  
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51  
Jakarta Selatan  
Tlp: 7396949

**GROUP LEASE FINANCE INDONESIA**  
Jl. Cideng Barat No. 23B  
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir  
Jakarta Pusat 10140  
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

**HASIRAT MULTIFINANCE**  
Jl. R.P. Soeroso 38, Jakarta 10350  
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

**HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA**  
Prudential Centre, Kota Casablanca  
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88  
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

**HEXA FINANCE INDONESIA**  
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,  
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11  
Jakarta Selatan 12910  
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

**HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA**  
Atria@Sudirman 18th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220  
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

**HINO FINANCE INDONESIA**  
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11  
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur  
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



**HOME CREDIT INDONESIA**  
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang  
No. 53A, Jakarta 12520, Indonesia  
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

**IFS CAPITAL INDONESIA**  
Rukan Cordoba Blok G No. 37  
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara  
Tlp: 22573029 Fax:





an Indocyber company

## INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI

Sampoerna Strategic Square, South Tower  
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan  
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

## INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

## INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower Lantai 8  
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330  
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

## INDOSURYA INTI FINANCE

Indosurya Center 10th Floor  
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110  
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



Innovation Comprehensive Technology

## INOVASI MITRA SEJATI

Jl. Cideng Timur Raya No. 86A  
Jakarta Pusat 10160  
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

## INTAN BARUPRANA FINANCE

INTA Building 1st Fl  
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130  
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

## INTENSIF MULTI FINANCE

Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1  
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi  
Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

## INTI ARTHA MULTIFINANCE

Grand Slipi Tower Lt. 11.  
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480  
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

## INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE

Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square  
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430  
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

## ISID INDONESIA

Menara Sentraya Lt. 17  
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A  
Kebayoran Baru, Jakarta 12160  
Tlp: 27881993 Fax: 27881994

## ITC AUTO MULTI FINANCE

Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,  
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

## JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE

Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.  
B-12 Kuningan, Jakarta 12940  
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

## JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)

Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang  
Jakarta Selatan 12720  
Tlp: 22718620



## JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE

Jl. Pecenongan Raya No. 45,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

## KARYA TEKNIK MULTIFINANCE

Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 12330  
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

## KARUNIA MULTIFINANCE

Graha Anabatic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,  
Summarecon Serpong, Tangerang 15811  
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

## KOEXIM MANDIRI FINANCE

Menara Mulia Suite 2007,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11, Jakarta 12930  
Tlp: 525 7261 Fax: 525 7260

## KOMATSU ASTRA FINANCE

United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,  
Jalan Raya Bekasi KM 22  
Jakarta 13910  
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

## KRESNA REKSA FINANCE

Plaza ABDA Lantai 28,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190  
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

## LOTTE CAPITAL INDONESIA

Wisma Keiai 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta  
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

## MANDALA MULTI FINANCE

Jl. Menteng Raya No. 24 A-B  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961  
Website: www.mandalafinance.com

## MANDIRI FINANCE INDONESIA

WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29  
Jakarta Selatan 12430  
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163  
Website: www.mandirifinance.com



## MANDIRI TUNAS FINANCE

Graha Mandiri Lantai 3A,  
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618  
Website: www.mtf.co.id



## MANDIRI UTAMA FINANCE

Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan  
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



## MAYBANK INDONESIA FINANCE

Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,  
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730  
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

## MEGA FINADANA FINANCE

Jl. Abdul Muis No. 46 Lantai 3, Jakarta Pusat 10160  
Tlp: 348 35325 Fax: 345 9559

## MEGA FINANCE

Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12170  
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

## MEGA AUTO FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

## MEGA CENTRAL FINANCE

Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,  
Jakarta Barat 11410  
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

## MITRA DANA TOP FINANCE

Gedung Top Center  
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.  
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

## MITSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA

Mid Plaza 2 Building, lantai 9  
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220  
Telp. 573 5905 Fax: 573 5906

## MIRASURYA MULTI FINANCE

Jl. Soekarno Hatta No. 269, Bandung Jawa Barat  
Tlp: 022-520 4650 Fax: 022-520 4933

## MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE

Gedung Graha Deka Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW  
006, Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,  
Bekasi, Jawa Barat  
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

## MITSU LEASING CAPITAL INDONESIA

Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,  
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 3903238 Fax: 3903245  
Website: www.mitsuilease.co.id



## Mizuho Balimor Finance

## MIZUHO BALIMOR FINANCE

Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.  
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

## MNC FINANCE

MNC Financial Center Building 12th Floor,  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

## MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)

MNC Tower Lt.23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,  
Jakarta Pusat 10340  
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

## MULTINDO AUTO FINANCE

Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243  
Tlp: (024) 8311130  
Fax: (024) 8445254, 8445650

## MUTIARA MULTI FINANCE

Aldeoz Building Lt.5,  
Jl. Warung Buit Raya No.39, Kec.Pancoran  
Jakarta Selatan 12740  
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

**NATIONAL FINANCE**

Komplek Golden Plaza Fatmawati Blok B 32  
Jl. RS. Fatmawati No. 15 Kel. Gandaria Selatan,  
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420  
Tlp: 7507839 Fax:

**NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA**

South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-1  
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004  
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan  
Tlp: 80670388

**NUSA SURYA CIPTADANA**

Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.  
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat  
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

**ORIX INDONESIA FINANCE**

Wisma Keiai, 24th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta  
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

**OTOMAS MULTI FINANCE**

Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,  
Jl. Raya Fatmawati No. 39,  
Jakarta 12150  
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

**OVO FINANCE INDONESIA**

Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D  
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12  
Jakarta 12940

**OTO MULTIARTHA**

Gedung Summitmas II, Lantai 18,  
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta  
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424  
Website: www.oto.co.id

**PACIFIC MULTI FINANCE**

Gedung Menara Jamsostek, Menara Utara Lt. 12A  
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38  
Jakarta 12710  
Tlp: 39506144

**PANEN ARTHA INDONESIA MULTI FINANCE**

Terusan Bandeng Utara No. 16 B 3-4  
Jakarta Utara  
Tlp: 661 5163/64 Fax: 668 5906

**PANN PEMBIAYAAN MARITIM**

Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11  
Jakarta Pusat  
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

**PARAMITRA MULTIFINANCE**

Kompleks Simprug Gallery,  
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220  
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846  
Website: www.pmf.co.id

**PEFINDO BIRO KREDIT**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 5154501

**PERMATA FINANCE INDONESIA**

Gedung Waringin Group Lantai 3  
Jl. Kesehatan No 22. Jakarta Pusat 10150  
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

**POOL ADVISTA FINANCE**

Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,  
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,  
Jakarta Selatan  
Tlp: 80626300

**PPA FINANCE**

Sampoerna Strategic Square 9th Floor,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta  
Tlp: 5795 1419 Fax: 5795 1420

**PRATAMA INTERDANA FINANCE**

Wisma SMR Ground Fl,  
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89. Jakarta 14350  
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

**PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE**

Menara Sentraya Lt.15  
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan 12160  
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

**PROLINE FINANCE INDONESIA**

Plaza Asia Lt. 8A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

**RABANA INVESTINDO**

Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430  
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

**RADANA BHASKARA FINANCE**

Gedung Bluegreen.  
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88  
Cengkareng, Jakarta Barat  
Tlp: 2952 7300 Fax: 2952 7301

**RAMA MULTI FINANCE**

Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE  
Jakarta Selatan 12790  
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

**REKSA FINANCE**

Ruko Patal Senayan  
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan  
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210  
Tlp: 57940662 Fax:

**RESONA INDONESIA FINANCE**

Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,  
Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

**RINDANG SEJAHTERA FINANCE**

Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12. Jakarta.  
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

**SADIRA FINANCE**

Menara Global Lt. 20,  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta  
Tlp: 528 92097 Fax: 528 92133

**SAHABAT FINANSIAL KELUARGA**

Metropolitan Tower 3rd Floor,  
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,  
Jakarta Selatan 12430  
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

**SAISON MODERN FINANCE**

Menara Rajawali Lantai 10  
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 57950571

**SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA**

AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi  
Jakarta Selatan 12940  
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

**SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE**

Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28,  
Surabaya 60271  
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

**SGMW MULTIFINANCE INDONESIA**

Sinarmas MSIG Tower Lt. 43  
Jl. Jend Sudirman Kav. 21. Jakarta  
Tlp: 22535050 Fax:

**SHAKTI TOP FINANCE**

Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari  
No. 13-13A, Jakarta Pusat  
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

**SHARIA MULTIFINANCE ASTRA**

Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303  
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus. Jakarta Selatan  
Tlp: 7698899 Fax: 75905599

**SHINHAN INDO FINANCE**

Wisma Indomobil I Lt. 10,  
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330  
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

**SINARMAS HANA FINANCE**

Gedung Roxy Square Lt. 3  
Blok B 01 No. 2. Jakarta Barat 11440  
Tlp: 56954670 Fax: 56954678

**SINAR MITRA SEPADAN FINANCE**

Gedung Agro Plaza Lt. 17  
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1  
Kuningan Timur, Setiabudi. Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

**SINARMAS MULTIFINANCE**

Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,  
Jl. Lombok No. 71, Menteng. Jakarta Pusat 10350  
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

**SMART MULTI FINANCE**

Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2  
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,  
Kec. SerpongTangerang Selatan.  
Tlp: 30032968

**SMFL LEASING INDONESIA**

Menara BTPN Lt.31,  
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan  
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950  
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

**STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE**

Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,  
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220  
Website: www.autocybercenter.com

**STAR FINANCE**

Wijaya Grand Center Blok H / 12A.  
Jl. Wijaya II Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta  
Tlp: 7211280 Fax: 7254336

**SUMMIT OTO FINANCE**  
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190  
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388  
Website: www.otofinance.co.id

**SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE**  
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.  
Jalan Jend. Sudirman No.86  
Jakarta Pusat 10220



**SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE**  
18 Office Park Lantai 23,  
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520  
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



**SUZUKI FINANCE INDONESIA**  
Jl. Raya Bekasi KM 19,  
Pulogadung, Jakarta Timur 13260  
Tlp: 80607000 Fax: 5226263/2525172

**SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE**  
Jl. TB Simatupang No. 90  
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530  
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220  
Website: www.autocybercenter.com

**SWADHARMA NUSANTARA PEMBIAYAAN**  
Komplek Ruko Ciledug Mas  
JL.HOS Cokroaminoto Blok C No.17-18  
Ciledug, Kota Tangerang, Banten, 15157  
Tlp: 22270817 Fax: 22270818

**SWARNA NIAGA FINANCE**  
Komplek Ruko Crystal Lane No.5  
Alam Sutera Pakualam  
Serpong Utara Tangerang Selatan 15320  
Tlp: 53170009

**TAKARI KOKOH SEJAHTERA**  
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat  
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

**TEMPO UTAMA FINANCE**  
Tempo Scan Tower Lt. 3  
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan  
Tlp: 29667879

**TEZ CAPITAL AND FINANCE**  
Wisma GKBI Lt. 31  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28  
Tlp: 5741173 Fax: 5741239

**TIFA FINANCE**  
Tifa Building 4th Floor.  
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan  
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425  
Website: www.tifafinance.co.id

**TIRTA FINANCE**  
Pacific Century Place, It 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,  
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta  
Tlp: 50847818

**TOPAS MULTI FINANCE**  
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal  
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan  
Setiabudi, Jakarta Selatan  
Tlp: 2524433

**TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES**  
The Tower Lt. 9  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12. Jakarta Selatan 12930  
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

**TRANSPACIFIC FINANCE**  
Perkantoran Grogol Permai Blok G24  
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980  
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

**TRIHAMAS FINANCE**  
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44



**TRIHAMAS FINANCE SYARIAH**  
Trihamas Building Lt. Dasar  
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11  
Tanjung Barat, Jakarta 12530  
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

**TRIPRIMA MULTIFINANCE**  
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003  
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)  
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630  
Telp: 22959040 Fax: 22959041

**TRUST FINANCE INDONESIA**  
Gedung Artha Graha Lt. 21,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190  
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

**U FINANCE INDONESIA**  
Atria @Sudirman Lantai 21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220  
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139  
Website: www.ufinance.co.id

**USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA**  
Menara Batavia Lt. 27  
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta  
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

**VARIA INTRA FINANCE**  
Asean Tower Jl. KH. Samanudi No.10 It. 7.  
Jakarta 10710  
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



**VERENA MULTI FINANCE**  
Gedung Bank Panin Lt. 3,  
Jl. Pecenongan No. 84,  
Jakarta Pusat 10120  
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

**WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA**  
Altira Office Tower  
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok  
Jakarta Utara 14350  
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

**WANNAMAS MULTI FINANCE**  
Plaza Ciputat Mas blok C/L  
Jl. Ir. H. Djuanda No. 5 Ciputat,  
Tangerang Selatan.  
Tlp: 021-7426599

**WOKA INTERNATIONAL FINANCE**  
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,  
Jakarta Pusat 10310  
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan  
harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

## upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

**Sekretariat APPI**

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



**Miliki perlindungan asuransi kesehatan  
unggulan dari Asuransi Sinar Mas**



**simas  
sehat  
gold**

**Melindungi Keluarga Anda**

***SPELIAL DISKON  
UNTUK KELUARGA***

***Berlaku di jaringan Rumah Sakit  
provider\*) Asuransi Sinar Mas***



\*) Syarat dan Ketentuan Berlaku

- Di RS yang ditunjuk dan ada pada daftar di polis atau di website [www.simassehat.com](http://www.simassehat.com)  
- Hanya jika menggunakan kamar sesuai hak, Jika diatas hak akan berlaku reimbursement

info lebih lanjut:

**[simassehat.com](http://simassehat.com)**



**asuransi  
sinarmas**



**BCAfinance**

*solusi tepat pembiayaan anda*



**FIX & CAP**

**TENOR**



**6**

**TAHUN**

**ANGSURAN  
LEBIH MURAH**